

PT BARITO PACIFIC TBK (IDX:BRPT) MENGUMUMKAN HASIL KINERJA KONSOLIDASI UNAUDITED SELAMA SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2022

Fokus Utama:

- **Pendapatan Konsolidasi sebesar US\$ 2,377 juta pada 9M-2022**
- **EBITDA Konsolidasi 9M-2022 sebesar US\$ 360 juta**
- **Laba Bersih Konsolidasi Setelah Pajak 9M 2022 sebesar US\$ 39 juta**

Jakarta, 4 November 2022 - PT Barito Pacific Tbk. ("Barito Pacific", "BRPT" atau "Perseroan") hari ini merilis laporan keuangan konsolidasi yang belum diaudit untuk sembilan bulan pertama tahun 2022.

Agus Pangestu, Presiden Direktur Perseroan menyatakan bahwa:

“Berlanjutnya ketidakstabilan geopolitik dan kebijakan Covid yang ketat di China menjadi faktor utama yang mempengaruhi kinerja kami di sembilan bulan pertama 2022. Tekanan pada *margin* petrokimia terjadi dikarenakan meningkatnya harga bahan baku yang tidak diikuti dengan kenaikan sebanding harga produk petrokimia. Hal ini bukan berarti belum pernah terjadi sebelumnya, dimana kami telah bertahan dengan baik melewati volatilitas yang tinggi pada sektor petrokimia, dan saat ini memiliki ketahanan konsolidasi pilar yang jauh lebih kuat seiring dengan kinerja yang stabil pada segmen energi”

Selama Sembilan bulan pertama tahun 2022, Barito Pacific berhasil mencatatkan pendapatan konsolidasi sebesar US\$2,377 juta, tumbuh 2.7%, YoY sejalan dengan harga produk petrokimia yang masih relatif tinggi serta kontribusi pembangkit listrik kami, dengan pencapaian EBITDA konsolidasi sebesar US\$360 juta yang dipengaruhi oleh margin petrokimia yang berkontraksi seiring dengan melemahnya *spread* produk.

Bisnis panas bumi kami (Star Energy) terus memberikan kinerja positif terhadap Barito Pacific, dengan pendapatan pada 9M 2022 yang tumbuh 6.8% YoY menjadi US\$424 juta dan EBITDA naik 7.2% YoY menjadi US\$354 juta. Tingkat operasi rata-rata pada ketiga aset tetap terjaga di atas 90%, dengan faktor intermitensi yang rendah menegaskan profil keandalan energi panas bumi yang tinggi.

Sementara ketidakpastian terus berlanjut, kami berhasil mencatatkan Laba Bersih Konsolidasi yang positif setelah pajak sebesar US\$39 juta selama periode sembilan pertama di 2022.

Perusahaan juga berhasil menjaga neraca keuangan, dengan *debt to capital* sebesar 44% dan *net debt to equity* sebesar 0.42x pada 9M-2022. Bisnis petrokimia kami, Chandra Asri mempertahankan kebijakan keuangan yang hati-hati dengan likuiditas yang kuat dan terus menerima dukungan dari pasar modal atas keberhasilan penyelesaian penerbitan obligasi senilai Rp2 triliun baru-baru ini, serta *stock split* yang sukses 1:4 untuk meningkatkan likuiditas saham.

Kinerja Keuangan:

(dalam US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	9M-2022	9M-2021	% Perubahan
Pendapatan Bersih	2,377	2,313	3%
<i>Petrokimia</i>	1,948	1,878	4%
<i>Energi</i>	424	397	7%
Lainnya	6	37	(84%)
Beban Pokok Pendapatan	2,046	1,676	22%
Laba Kotor	332	638	(48%)
Beban Keuangan	146	138	6%
Laba Bersih Setelah Pajak	39	272	(86%)
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	11	101	(89%)
Kepentingan non-pengendali	28	171	(84%)
EBITDA	360	639	(44%)
Marjin laba kotor (%)	13.95	27.57	(14pp)
Marjin EBITDA (%)	15.18	27.62	(12pp)
Utang terhadap modal (%)	43.95	42.03	
Utang terhadap EBITDA (x)	7.09x	3.69x	
Utang bersih terhadap EBITDA (x)	3.82x	0.93x	
Total Aset	9,361	9,242	1.29%
Total Liabilitas	4,916	4,971	-1.11%
Total Ekuitas	4,445	4,272	4.05%
Total Utang	3,485	3,097	12.53%
Utang Bersih	1,878	780	140.77%

ANALISA KINERJA KEUANGAN

Pendapatan bersih konsolidasi meningkat sebesar 2.8% YoY menjadi US\$2.377 juta pada 9M-2022, terutama disebabkan oleh:

- Pendapatan Bersih dari bisnis petrokimia kami meningkat sebesar 3.5% dari US\$1,878 juta pada 9M-2021 menjadi US\$1,948 juta pada 9M-2022 yang mencerminkan harga jual rata-rata yang lebih tinggi sekitar 12.8% di semua produk, yang mengkompensasi volume penjualan yang sebesar 1,568 KT dibandingkan dengan 1,651 KT pada tahun sebelumnya.
- Pendapatan Star Energy Geothermal meningkat 6.8% menjadi US\$ 424 juta pada 9M-2022 dibandingkan dengan periode yang sama pada 9M-2021 terutama karena kenaikan penjualan listrik dan uap.

Beban Pokok Pendapatan konsolidasi meningkat sebesar 22% menjadi US\$2,046 juta pada 9M-2022 karena harga minyak yang terus tinggi

Peningkatan biaya pendapatan konsolidasi sebagian besar didorong oleh harga naphtha yang meningkat mencapai US\$851/T pada 9M-2022 dibanding US\$619/T pada 9M-2021. Pergerakan harga naphtha terjadi saeiring dengan kenaikan harga minyak mentah Brent sebesar 51% pada 9M-2022 menjadi US\$102/bbl dari rata-rata US\$68/bbl pada 9M-2021.

EBITDA

Dengan adanya ketidakpastian dari pelaksanaan pengetatan Covid-19 di China yang terus berlanjut, *spread* harga penjualan dan bahan baku petrokimia Chandra Asri berkontraksi, mengakibatkan penurunan EBITDA konsolidasi 9M-2022 menjadi US\$360 juta dari US\$639 juta pada 9M-2021. Dengan demikian margin EBITDA turun menjadi 15.18% dibanding 27.62% pada 9M-2021.

Laba bersih konsolidasi setelah pajak

Berdasarkan dari faktor-faktor di atas, kami mencatat laba bersih konsolidasi setelah pajak sebesar US\$39 juta pada 9M-2022, dibandingkan dengan US\$272 juta pada 9M-2021.

Total Aset dan Total Liabilitas

Per 31 Juni 2022, Total Aset kami mencapai US\$9,361 juta dibandingkan dengan US\$9,242 juta untuk FY-2021, sedikit lebih tinggi dengan posisi kas sebesar US\$1,607 juta, sebagian besar berasal dari keberhasilan *rights issue* di anak perusahaan kami, Chandra Asri.

Total Liabilitas kami mencapai US\$4,916 juta per 31 Oktober 2022 dibandingkan dengan US\$4,971 juta per 31 Desember 2021. Kami terus menjaga neraca keuangan yang kuat dengan rasio utang terhadap modal sebesar 44% dan rasio hutang bersih terhadap ekuitas sebesar 0.42x.

----- SELESAI -----

Tentang Barito Pacific

PT Barito Pacific Tbk (BEI: BRPT) adalah perusahaan energi terintegrasi yang berbasis di Indonesia dengan berbagai aset di sektor energi dan industri. Melalui Star Energy Geothermal, Barito Pacific mengoperasikan perusahaan panas bumi di Indonesia dengan total kapasitas 875MW. Bekerja sama dengan Indonesia Power, anak usaha yang sepenuhnya dimiliki PLN, Barito Pacific mengembangkan Jawa 9 & 10, pembangkit listrik ultra super-critical 2 x 1.000 MW menggunakan teknologi yang disertai dengan efisiensi dan kinerja lingkungan yang tinggi. Barito Pacific juga merupakan pemilik saham pengendali PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (BEI: TPIA), sebagai perusahaan petrokimia terbesar dan terintegrasi satu-satunya di Indonesia. Kunjungi situs kami: www.barito-pacific.com

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Corporate Secretary | Corporate Communications and Investor Relations

PT Barito Pacific Tbk.

Phone: (62-21) 530 6711

Fax: (62-21) 530 6680

Email: corpsec@barito.co.id, Investor.relations@barito.co.id